BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit *delay*, audit *fee*, *whistleblowing system*, dan beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Surabaya. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Audit *delay* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin Panjang waktu yang dilakukan, auditor cenderung lebih mendalami prosedur pemeriksaan dan meningkatkan kualitas audit, sehingga kemampuan untuk mendeteksi kecurangan juga meningkat.
2. Audit *fee* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Audit *fee* yang memadai menjadi motivasi eksternal bagi auditor untuk menjalankan tugas profesional secara optimal, termasuk dalam mengidentifikasi potensi kecurangan.
3. *Whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem pelaporan belum tentu dimanfaatkan atau dipercaya oleh auditor dalam proses

deteksi kecurangan, terutama jika sistem tersebut belum didukung oleh budaya organisasi dan perlindungan terhadap pelapor (Tambun & Darmawati, 2023).

4. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. meskipun diasumsikan beban kerja yang tinggi dapat menurunkan efektivitas auditor, hasil menunjukkan sebaliknya. Auditor yang memiliki beban kerja tinggi justru memiliki sensitivitas dan efisiensi kerja lebih baik, terutama jika sudah berpengalaman (Arnanda dkk., 2022).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penyebaran kuesioner secara langsung ke beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. Beberapa KAP menolak untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, sehingga membatasi jumlah responden yang dapat dijangkau.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan wilayah penelitian. Karena adanya keterbatasan waktu dalam proses pengumpulan data, penelitian ini hanya dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Surabaya.
3. Pada saat dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, terdapat beberapa indikator yang tidak memenuhi kriteria reliabilitas. Hal ini diduga disebabkan oleh ketidakkonsistenan jawaban responden atau kurangnya pemahaman responden terhadap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti menggunakan strategi distribusi kuesioner yang lebih fleksibel, misalnya melalui media daring (*online*), guna menjangkau lebih banyak responden dan meminimalkan penolakan dari Kantor Akuntan Publik. Selain itu, peneliti juga dapat membangun komunikasi awal yang lebih intensif atau menyertakan surat pengantar resmi dari institusi pendidikan untuk meningkatkan tingkat respons dan kepercayaan dari pihak KAP.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, tidak hanya terbatas pada KAP di Kota Surabaya, tetapi juga mencakup KAP di wilayah lain, baik di tingkat regional maupun nasional. Dengan cakupan yang lebih luas, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan meningkatkan generalisasi temuan terkait kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak melakukan penyebaran kuesioner pada awal tahun, mengingat pada periode tersebut auditor selaku responden berada dalam masa *peak season* dan sebagian besar sedang menjalankan penugasan di luar kota, sehingga memiliki keterbatasan waktu untuk mengisi kuesioner.